BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Film merupakan suatu media komunikasi untuk sarana hiburan. Film dibagi menjadi beberapa *genre* salah satunya yaitu *genre* musikal. Film musikal merupakan *genre* film dengan mengkombinasikan unsur musik, lagu, tarian, dan gerak didalam filmnya. Pada perkembangannya, film musikal di Indonesia termasuk kedalam film yang diproduksi sedikit setelah film animasi. Di situs filmindonesia.or.id, terbilang hanya 21 film musikal Indonesia yang sudah tayang di bioskop dari tahun 1957 sampai 2012.

Poster film merupakan salah satu media promosi sebuah film. Idealnya, poster film dirancang dengan kreatif agar dapat memikat masyarakat untuk menonton film terutama pada film bioskop. Poster film juga merupakan suatu gambaran dari film tersebut, serta didalam film terdapat beberapa *genre* yang menurut Hady Soedarwanto bahwa "*genre* dapat didefinisikan sebagai jenis atau klasifikasi dari sekelompok film yang memiliki karakteristik atau pola yang sama (unik)". Selain itu, *genre* bertujuan untuk membantu masyarakat untuk memilah film-film tersebut sesuai dengan spesifikasinya.

Kenyataannya, terdapat beberapa poster film musikal Indonesia yang terlihat bukan sebagai *genre* film musikal atau lebih cenderung terlihat sebagai *genre* film lainnya. Salah satunya yaitu poster film musikal Ambilkan Bulan, dimana pada posternya yang terlihat dominan adalah sebagai *genre* fantasi ketimbang musikal. Film tersebut merupakan film musikal yang diperuntukan untuk anak-anak dan tayang pada tanggal 28 Juni 2012 di bioskop bertepatan pada hari-hari libur sekolah. Didalam film Ambilkan Bulan, menampilkan 10 lagu terbaik karya AT Mahmud yaitu seorang pencipta lagu anak-anak sangat populer di Indonesia yang diaransemen berbeda oleh 10 artis naungan Sony Music Indonesia. Salah satunya adalah lagu Ambilkan Bulan, merupakan lagu yang paling melegenda dan sekaligus menjadi judul pada film musikal 'Ambilkan Bulan'.

Dengan demikian, hal ini menarik untuk dikaji lebih dalam karena poster film Ambilkan Bulan merupakan poster dari film musikal yang masih baru dan sudah tayang di bioskop pada tahun 2012. Selain itu, pada poster film musikal tersebut lebih terlihat dominan kesan fantasi daripada musikal, sehingga dapat diartikan berbeda oleh masyarakat ketika melihat poster filmnya.



Gambar I.1 PosterFilm Musikal Ambilkan Bulan

Sumber:

http://upload.wikimedia.org/wikipedia/id/c/c4/AMBILKANBULANPOSTERFILM.jpg

(5 Januari 2013)

I.2 Identifikasi Masalah

Dari permaslahan yang telah dipaparkan didalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasikan permasalahannya sebagai berikut:

- Terdapat beberapa poster film musikal Indonesia yang cenderung terlihat sebagai poster film bukan dari *genre* musikal.
- Poster film Ambilkan Bulan merupakan sebuah poster film musikal yang masih baru dan terdapat kesan fantasi pada poster filmnya sehingga lebih terkesan *genre* fantasi ketimbang *genre* musikal.
- Makna yang terkandung didalam poster film musikal Ambilkan Bulan dapat diartikan berbeda, sehingga muatan komunikasinya tidak sampai pada masyarakat.

I.3 Rumusan Masalah

Dari uraian permasalahan yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah serta yang telah diidentifikasi masalah, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

"Bagaimana persepsi masyarakat mengenai muatan komunikasi pada poster film musikal Ambilkan Bulan dalam menggambarkan *genre* musikal berdasarkan anatomi poster film."

I.4 Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan permasalahan agar tidak meluas dan tidak menyimpang dari saran serta tema pokok permasalahan, maka permasalahan dibatasi pada persepsi masyarakat mengenai muatan komunikasi pada poster film musikal Ambilkan Bulan dimana pada poster film musikal tersebut terdapat kesan fantasi dalam posternya, sehingga lebih terkesan *genre* fantasi ketimbang *genre* musikal.

I.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan cara deskriptif menggunakan pendekatan analisis wacana yang memfokuskan pada representasi pemikiran dari Eriyanto. Seperti yang dinyatakan oleh Badara (2010), analisis wacana tidak dimaksudkan untuk mencari keteraturan dan kaidah seperti tata bahasa, tetapi yang dituntut adalah keteraturan yang berkaitan dengan keberterimaannya pada khalayak (h.18).

Ada 3 proses dihadapi yang berkaitan saat menampilkan objek, peristiwa, dan gagasan, kelompok, atau seseorang, yaitu pada level pertama peristiwa yang ditandakan (*encode*) sebagai realitas. Pada level kedua, ketika memandang sesuatu sebagai realitas, pertanyaan berikutnya ialah bagaimana realitas tersebut digambarkan. Pada level ketiga, bagaimana peristiwa tersebut diorganisasi kedalam konvensi-konvensi yang diterima secara ideologis (Badara, 2012, h.56). Dari penjelasan tersebut, maka agar mempermudah dalam proses analisis ini maka dibuatlah tabel sebagai berkut:

Level 1	Level 2	Level 3
Objek Wacana	**Pernyataan Wacana**	**Konvensi**

Objek wacana meliputi elemen visual poster film musikal berdasarkan anatomi poster, sedangkan pernyataan wacana merupakan pernyataan-pernyataan dari 10 informan yang diwawancara, dan konvensi merupakan temuan dari analisis wacana dimana konvensi disini merupakan hasil kesepakatan dari jumlah terbanyak yang dinyatakan oleh masyarakat terhadap objek wacana.

I.5.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kepustakaan

   Menggunakan buku-buku mengenai Poster Film dan Analisis Wacana, diantaranya sebagai berikut:

   - Supriyono, Rakhmat. (2010). *Desain Komunikasi Visual: Teori dan Aplikasi.* Yogyakarta: Penerbit Andi.

     Mengenai pengertian poster, tipografi, ilutstrasi, warna, dan tata letak.
   - Badara. (2012). *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Media.* Jakarta: Kencana

     Mengenai Metode Kualitatif dalam Analisis Wacana.

2) Wawancara

   Menurut Creswell bahwa dalam melakukan studi dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara wawancara kepada 10 orang informan (Kuswarno, 2006, h.53). Maka dalam penelitian ini dilakukan wawancara mendalam secara langsung kepada 10 orang anak-anak dengan kisaran usia 7 – 12 tahun yang gemar menonton film. Hal ini karena target *audience* pada poster film Ambilkan Bulan adalah anak-anak. Wawancara tersebut mengenai persepsi masyarakat terhadap muatan komunikasi yang terdapat pada poster film Musikal Ambilkan Bulan berdasarkan anatomi poster film. Alat yang

digunakan dalam wawancara ini adalah menggunakan aplikasi rekaman dalam telepon selular pintar. Tidak semua pernyataan informan dalam wancara dimasukan, hanya beberapa saja yang menjawab pertanyaan penelitian.

3) Pencarian *Online*

   Melakukan pencarian *online* yaitu menggunakan *internet* melalui *search engine* dengan kata kunci film musikal Indonesia, *subgenre* film musikal, poster film musikal Indonesia dan data film musikal Ambilkan Bulan.

I.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui muatan komunikasi yang terdapat pada poster film Ambilkan Bulan dalam mewakili *genre*-nya yaitu *genre* musikal berdasarkan pesrsepsi masyarakat.

I.7 Manfaat Penelitian

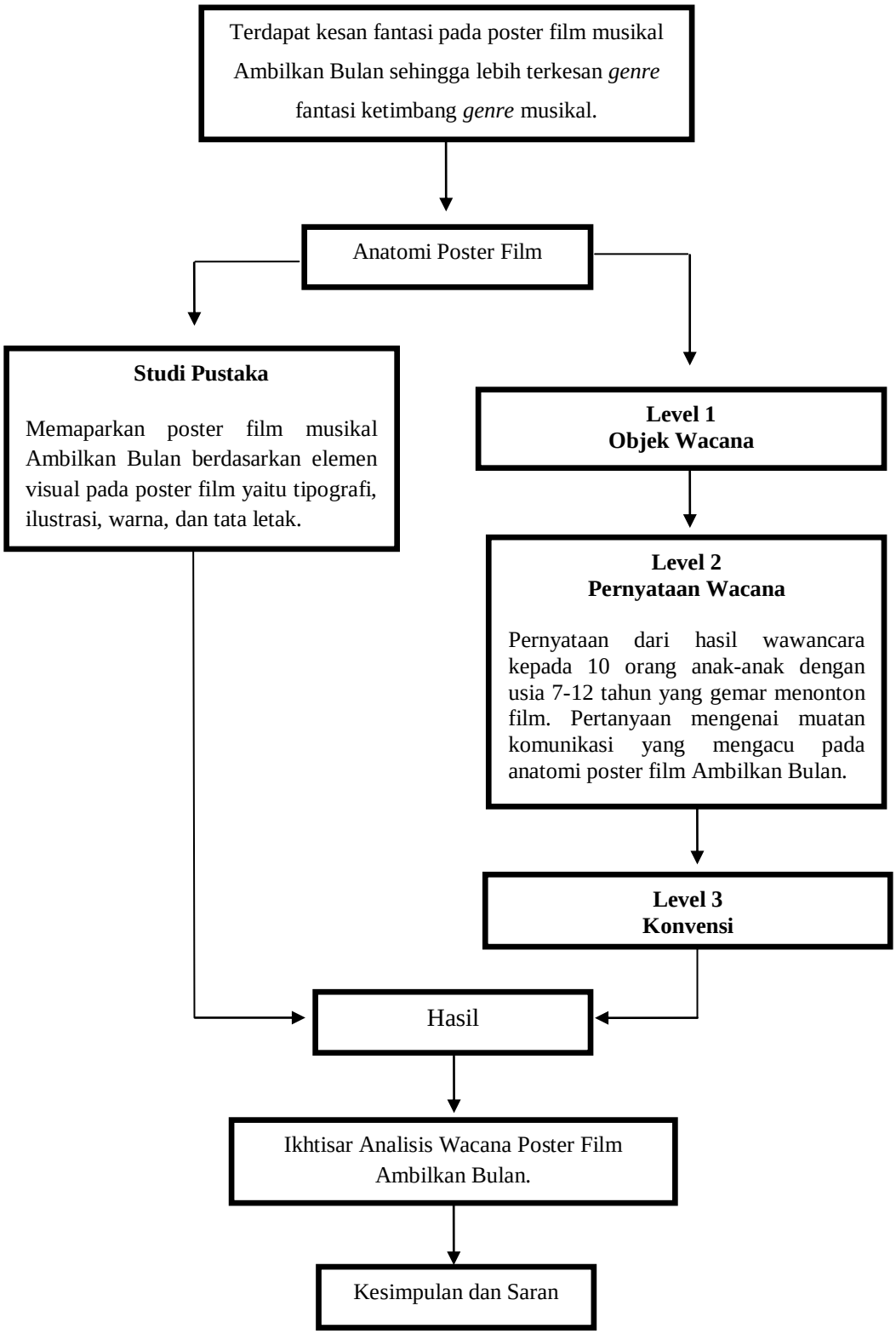
Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat baik secara akademisi maupun praktisi sebagai berikut:

1) Akademisi
   - Bagi mahasiswa dan mahasiswi jurusan Desain Komunikasi Visual, hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran mengenai media poster khususnya pada poster film musikal.
   - Penelitian ini dapat menjadi acuan penelitian berikutnya.
   - Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai poster film musikal Indonesia, khususnya pada muatan komunikasi yang terdapat pada posternya.

2) Praktisi
   - Bagi desainer grafis, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk menrancang poster film musikal yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

I.8 Kerangka Penelitian

Tabel I.1 Bagan Kerangka Skema Penelitian



I.9 Sistematika Penulisan

BAB I. Pendahuluan

Penjelasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah berdasarkan pada fenomena yang terjadi. Didalam pembatasan masalah, permasalahan dibatasi pada kajian tipografi, ilustrasi, warna, dan tata letak.

BAB II. Tinjauan Film Musikal Pada Media Poster

Membahas secara umum tentang teori-teori yang mendukung penelitian diantaranya mengenai film, jenis-jenis film, film musikal Indonesia, poster film, elemen visual pada poster film, dan teori analisis wacana.

BAB III. Pemaparan Poster Film Musikal Indonesia

Memaparkan data yang berhubungan dengan poster film musikal Ambilkan Bulan. Data-data tersebut berupa data film, sinopsis, dan pemaparan yang terdiri dari ilustrasi, tipografi, warna, dan tata letak yang terdapat pada poster filmnya.

BAB IV. Analisis Wacana Poster Film Musikal Indonesia

Menjelaskan tentang laporan penelitian yang dilakukan yaitu analisis wacana pada poster film musikal Ambilkan Bulan berdasarkan anatomi poster film dan mengkaitkannya dengan persepsi masyarakat terhadap poster film tersebut.

BAB V. Kesimpulan & Saran

Menyimpulkan secara umum mengenai poster film musikal dan memberi saran dari hasil penulisan laporan penelitian. Hal ini terkait pada hasil temuan analisis terhadap poster film musikal Ambilkan Bulan sebagai objek studi kasus.